

Systematic Literature Review: Peran Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Nurazizah Kholifah

Universitas Singaperbangsa Karawang, 2210631050125@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, terutama dalam mencari informasi melalui berbagai *platform* pembelajaran *online* dan media sosial, telah membuat siswa terbiasa dengan gaya belajar yang kurang interaktif. Akibatnya, banyak siswa yang meragukan kemampuan dirinya sendiri dan kurang terlatih dalam menyelesaikan masalah secara mandiri. Hal tersebut berdampak pada prestasi akademik siswa, termasuk dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai tujuan guna mengkaji peran efikasi diri serta kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan informasi berlandaskan atas beragam sumber literatur yang memiliki korelevanan terhadap topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan cara menggolongkan artikel berdasarkan kata kunci untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Sumber data penelitian berasal dari artikel-artikel terbaru yang diperoleh melalui *database Google Scholar*. Hasil dari tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian yang mengkaji tentang efikasi diri serta kemandirian belajar mempunyai kaitan yang erat dengan prestasi belajar matematika. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk memperhatikan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki siswa (efikasi diri) serta kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri agar mampu meraih prestasi belajar yang baik

Kata kunci:

Efikasi Diri, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar Matematika

Copyright © 2025 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Self-efficacy atau efikasi diri memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan individu. Bandura (1997) menyatakan jika efikasi diri ialah kepercayaan seseorang yang berkaitan dengan potensi dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu (Fitriani 2017). Kepercayaan individu terhadap kemampuannya mempengaruhi bagaimana dia menyelesaikan berbagai tugas dan tantangan. Bandura pun memberikan penggambaran efikasi diri selaku rasa penerimaan diri, kebanggaan diri ataupun perasaan yang berkaitan dengan kecakapan diri, efisiensi, serta kompetensi ketika menyelesaikan permasalahan. Efikasi diri ini mempengaruhi cara seseorang membuat keputusan, bertahan menghadapi tantangan, dan bangkit setelah mengalami kegagalan.

Banyak siswa merasa terbebani oleh ekspektasi tinggi untuk selalu berhasil. Akibatnya, mereka seringkali tidak siap menghadapi kegagalan dan tantangan yang muncul dalam proses belajar. Untuk mengatasi tekanan akademik yang tinggi, siswa perlu membangun efikasi diri yang kuat. Kepercayaan pada kemampuan diri sendiri akan membantu dan menunjang siswa untuk terus belajar dan berkembang. Berdasarkan teori tersebut efikasi diri menjadi landasan utama dalam membangun kepercayaan diri. Efikasi diri juga membantu

siswa dalam menghadapi kegagalan dengan lebih positif, karena mereka percaya bahwa kegagalan bukanlah akhir, melainkan kesempatan untuk belajar dan memperbaiki diri. Keyakinan ini, pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, contohnya dalam aspek pendidikan.

Dalam pendidikan pencapaian seseorang dapat dilihat melalui prestasi belajarnya. Sementara berdasarkan Sukmadinata 2003, prestasi belajar adalah aktualisasi kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang. (Wulandari&Sari, 2019). Prestasi belajar matematika yaitu hasil belajar peserta didik yang berupa nilai selama mengikuti pembelajaran matematika yang diperoleh melalui tes terbatas pada ranah kognitif (Marchelino, I., & Tuharto, T. (2024)). Berdasarkan teori-teori tersebut. Prestasi belajar matematika adalah wawasan atau kecakapan yang diperoleh seseorang melalui proses belajar, yang kemudian diukur melalui tes atau evaluasi dalam pembelajaran matematika.

Betz dan Hacket tahun 1983 memberikan penjelasan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi, maka secara umum seorang individu akan menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan sejumlah latihan berkaitan dengan matematika yang di berikan kepadanya, karenanya hasil akhir dari proses pembelajaran yang tertera pada prestasi akademiknya juga relatif akan lebih tinggi jika dibandingkan siswa dengan efikasi diri yang rendah (Jatisunda, 2017). Hal ini sejalan dengan Schunk 2012 dalam (Hanifah, Mulyadi dan Tanuatmodjo, 2017) yang menyatakan bahwa jika seseorang dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kecenderungan untuk lebih giat dan pantang menyerah jika diberikan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan karena mereka memiliki keyakinan bahwa mereka akan sukses dalam mencapai tujuannya, begitu juga sebaliknya.

Hal lain yang memengaruhi prestasi belajar selain efikasi diri ialah kemandirian belajar. Saat ini banyak siswa yang hanya terbiasa mencari jawaban di internet, jadi mereka akan kesulitan untuk memahami proses penyelesaian masalah secara menyeluruh. Akibatnya, pemahaman konsep matematika yang lemah akan berdampak pada prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Maka dari itu, kemandirian belajar menjadi semakin penting. Siswa dituntut untuk mampu mencari, menyaring, dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk mendukung proses belajarnya. Lestari, 2015 (Karmila&Raudhoh, 2021) mengartikan kemandiriain belajar ialah sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa atas kehendaknya sendiri dengan tidak bergantung atas individu lainnya, serta memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi dalam menuntaskan tugasnya.

Dalam membentuk kemandirian belajar, siswa tak hanya sekedar diberikan tuntutan untuk mengatur tingkah laku, akan tetapi mereka harus mampu mengatur aktivitas mental mereka sendiri. Siswa yang mengatur diri pada umumnya akan memiliki efikasi diri yang tinggi akan potensi mereka dalam menuntaskan sebuah tugas belajar secara sukses (Hanifah, Mulyadi dan Tanuatmodjo, 2017).

Dengan banyaknya artikel-artikel yang menjelaskan mengenai efikasi diri dan kemandirian belajar serta dampaknya terhadap prestasi belajar, peneliti merasa penting untuk melakukan tinjauan literatur mengenai peran efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan tujuan: Pertama mengkaji peranan efikasi diri

terhadap prestasi belajar matematika. Kedua mengkaji peranan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Ketiga mengkaji peranan efikasi diri dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian tinjauan literatur dengan metode yang dipakai yakni *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) pada bahasa Indonesia diketahui sebagai tinjauan pustaka sistematis yaitu metode *literature review* dengan tahapan melakukan identifikasi, mengkaji, melakukan evaluasi, serta memaknai seluruh penelitian yang tersaji. Melalui metode ini peneliti meninjau dan melakukan identifikasi sejumlah jurnal secara sistematis yang pada tiap-tiap prosesnya mengikuti tahap-tahap yang telah ditentukan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan informasi dari beragam sumber literatur yang relevan terhadap topik penelitian. Data yang terkumpul setelah itu dilakukan pengolahan dan dianalisis dengan cara menggolongkan data berdasarkan kata kunci. Proses ini melibatkan pemilihan literatur yang mendukung, baik dari jurnal, artikel, maupun hasil penelitian terdahulu yang membahas efikasi diri, kemandirian belajar, dan prestasi belajar matematika. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan penting yang berkaitan dengan peran kedua faktor tersebut terhadap prestasi belajar matematika.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan jurnal yang ada pada *database Google Scholar* melalui bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Data artikel dipaparkan pada tabel yang mencakup nama penulis, tahun terbit, nama jurnal serta hasil dan temuan penelitian. Hasil penelitian tersebut kemudian dijadikan satu topic pembahasan dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang ditambahkan kedalam tinjauan literatur ini ialah hasil analisa serta temuan-temuan dari artikel-artikel yang terpilih yang berkaitan dengan peran efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Temuan-temuan tersebut tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tinjauan literatur penelitian yang dikaji

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil dan Temuan Penelitian
1	Uran, Leton dan Uskono (2019)	Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika	Berdasarkan atas analisis data, dinyatakan bahwa efikasi diri siswa berdampak positif terhadap pencapaian akademik matematika dalam topik aritmetika sosial. Peneliti menyatakan bahwa apabila siswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi, maka harapan agar bisa meraih prestasi yang baik akan semakin besar.
2	Jamilah dan Amin (2023)	Afeksi: Jurnal Psikologi, Filsafat dan Saintek.	Berdasarkan atas hasil analisis data dinyatakan bahwasanya keyakinan diri berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Peneliti menyatakan bahwa kian besar

			keyakinan diri siswa maka prestasi akademik siswa pun kian baik. Sementara kian rendah keyakinan diri siswa, maka prestasi belajar pun kian menurun.
3	Safitri, Hikmah, Junaidi dan Arjudin (2023)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Berdasarkan atas hasil analisis data pada penelitian ini, dapat dinyatakan bahwasanya <i>self-efficacy</i> memiliki kontribusi besar terhadap prestasi belajar siswa pada topik bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP.
4	Nur (2022)	Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia	Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini, dinyatakan bahwasanya efikasi diri dalam matematika mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik matematika siswa. Peneliti menyatakan apabila siswa memiliki efikasi diri yang kuat dalam kegiatan belajar mengajar matematika saat pembelajaran berlangsung secara luring maupun daring, siswa tersebut akan memiliki sikap pantang menyerah serta meyakini potensinya saat menuntaskan persoalan atau memahami materi yang rumit. Hal tersebut berakibat pada prestasi siswa dalam matematika.
5	Ningrum dan Rahmawati (2022)	Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan	Berdasarkan atas hasil analisis data, ditemukan bahwasanya <i>self-efficacy</i> mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa secara positif dan signifikan. Peneliti menyatakan apabila kian tinggi <i>self-efficacy</i> yang dimiliki oleh siswa, maka kian baik pula prestasi belajar mereka. Di sisi lain, jika <i>self-efficacy</i> siswa rendah, hal ini juga berakibat pada menurunnya prestasi belajar mereka.
6	Fatmi, Asrin dan Nurmawanti (2024)	Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika	Mengacu pada hasil analisis data, ditemukan terdapat korelasi yang positif antara <i>self-efficacy</i> dengan prestasi akademik siswa kelas III SD. Peneliti menyatakan apabila siswa memiliki <i>self-efficacy</i> yang baik, siswa tersebut akan lebih bersemangat dalam proses pembelajarannya, akan tetapi jika <i>self-efficacy</i> siswa kurang baik, maka siswa akan kehilangan semangatnya bahkan malas mengikuti pembelajaran.
7	Nur (2021)	Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA)	Mengacu pada hasil analisis data, ditemukan bahwa terdapat dampak langsung yang berkontribusi secara positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap pencapaian belajar matematika siswa.
8	Jais dan Fahnur (2021)	Jurnal Akademik Pendidikan Matematika	Mengacu pada hasil analisis data dalam penelitian ini, dinyatakan jika ditemukan korelasi yang besar antara kemandirian belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika. Peneliti menyatakan bahwa semakin besar kemandirian belajar siswa alhasil akan semakin baik pula prestasi belajar matematika siswa.

9	Sari, Hidayah dan Najibufahmi (2021)	Circle: Jurnal Pendidikan Matematika	Mengacu pada hasil analisis data, dinyatakan bahwa ditemukan korelasi positif diantara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Peneliti menyatakan bahwa kemandirian belajar sangatlah diperlukan oleh siswa guna menuju masa mendatang khususnya dalam meningkatkan prestasi belajarnya
10	Ledun, Kaluge dan Fernandez (2020)	Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika	Mengacu pada hasil analisis data dalam penelitian ini, dinyatakan jika ditemukan peranan kemandirian belajar yang berdampak pada prestasi belajar matematika.
11	Ola, Idris dan Baharuddin (2019)	<i>Journal of Alauddin Mathematics Education</i>	Mengacu pada hasil analisis data, dinyatakan bahwa kemandirian belajar memberikan peranan terhadap pencapaian belajar matematika siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa apabila kemandirian belajar siswa tersebut baik, maka akan muncul keinginan untuk terus belajar dan konsentrasi dalam memahami materi. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat terlaksana dan prestasi belajar siswa pun akan cukup baik.
12	Winasih, Pawenang dan Suhendro (2018)	<i>Indonesian Journal Economics Business and Management Research</i>	Mengacu pada hasil analisis data, teridentifikasi bahwa efikasi diri memiliki peranan terhadap prestasi akademik siswa, demikian pula motivasi belajar dan kemandirian yang masing-masing turut berperan dalam prestasi akademik siswa. Secara keseluruhan, efikasi diri, motivasi, serta kemandirian belajar menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Artinya, karena ketiga variabel tersebut berkontribusi secara positif dan signifikan, maka secara bersamaan, efikasi diri dan kemandirian belajar pun mempengaruhi prestasi akademik siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
13	Marchelino dan Tuharto (2024)	Jurnal Pedagogi Matematika	Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan adanya korelasi yang rendah namun signifikan antara <i>adversity quotient</i> (AQ) dan prestasi belajar matematika. Selain itu, terdapat pula korelasi yang rendah namun signifikan antara <i>self-efficacy</i> (SE) dan prestasi akademik matematika, serta korelasi yang serupa antara kemandirian belajar dan akademik belajar matematika. Secara keseluruhan, terdapat korelasi yang rendah tetapi signifikan antara AQ, EQ dan kemandirian belajar dengan prestasi akademik matematika. Walaupun mempunyai korelasi yang rendah namun variabel-variabel tersebut tetap mempengaruhi prestasi akademik matematika. Berdasarkan penelitian tersebut juga disebutkan bahwa prestasi akademik matematika yang tinggi relatif diperoleh oleh siswa dengan SE yang sedang dan tinggi serta siswa dengan kemandirian belajar yang sedang dan tinggi

			juga relatif memiliki prestasi akademik matematika yang tinggi.
--	--	--	---

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan kemandirian belajar memengaruhi dengan cara positif serta signifikan terhadap prestasi belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika. Penelitian-penelitian tersebut menyebutkan bahwa prestasi belajar yang tinggi relatif akan didapatkan oleh siswa dengan tingkat efikasi diri dan kemandirian belajar yang tinggi lalu prestasi belajar yang rendah relatif akan didapatkan oleh siswa dengan tingkat efikasi diri dan kemandirian belajar yang rendah pula.

Efikasi diri yang tinggi tersebut membantu siswa dalam pembelajaran dikarenakan siswa merasa yakin akan potesinya ketika menghadapi tantangan, menuntaskan persoalan dan materi pembelajaran yang cukup rumit. Hal tersebut dapat membantu untuk meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik saat pembelajaran berlangsung secara luring maupun daring. Dalam beberapa penelitian tersebut ditemukan bahwa efikasi diri yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan pantang menyerah, sehingga mempengaruhi dengan cara positif terhadap prestasi belajar siswa.

Selain efikasi diri, kemandirian belajar pun berdampak pada prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi mampu mengarahkan proses belajarnya sendiri serta mampu untuk lebih fokus pada materi yang diberikan walaupun materi tersebut sulit untuk diselesaikan. Siswa-siswa tersebut cenderung mampu dalam belajar secara mandiri tanpa melibatkan orang lain dalam proses belajarnya. Berdasarkan atas tabel 1, semakin baik kemandirian belajar siswa maka semakin terbuka pula peluang mereka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Efikasi diri serta kemandirian belajar dengan bersamaan dapat memengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Meskipun dalam beberapa penelitian kedua variabel tersebut mempunyai korelasi yang rendah. Namun, kedua variabel tersebut akan tetap memberi dampak terhadap prestasi belajar siswa.

Dikarenakan efikasi diri serta kemandirian belajar memengaruhi serta memiliki korelasi yang positif serta signifikan maka efikasi diri serta kemandirian belajar memiliki peran terhadap prestasi belajar matematika, dengan demikian pengajar diharapkan untuk lebih memberikan dukungan positif kepada siswa yang mempunyai keyakinan diri dan kemandirian belajar rendah karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

SIMPULAN

Efikasi diri membantu meyakinkan siswa akan kemampuannya dalam pembelajaran dan kemandirian belajar membantu siswa untuk percaya diri untuk mengerjakan masalah yang rumit tanpa melibatkan orang lain. Oleh karena itu, efikasi diri dan kemandirian belajar memiliki peran penting terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran matematika. Maka, diharapkan kepada pengajar dan orang tua untuk selalu memberikan dukungan yang positif kepada semua siswa dan anak-anak mereka agar anak-anak dapat meningkatkan efikasi diri dan kemandirian belajarnya untuk mencapai potensi terbaiknya dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmi, H., Asrin & Nurmawanti, I. (2024). Hubungan *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus III Kecamatan Labuhan Haji. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(3), 621-626.
- Fitriani, W. (2017). Analisis *Self Efficacy* dan Hasil Belajar Matematika Siswa di MAN 2 Batusangkar berdasarkan Gender. *Agenda: Jurnal Analisis Gender dan Agama*, 1(1), 141-158.
- Hanifah, T. N., Mulyadi, A., & Tanuatmodjo, H. (2017). Pengaruh self-efficacy terhadap kemandirian belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 107-116.
- Jais, E., & Fahnur, Z. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Lakudo. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(1), 65-71.
- Jamilah, L., & Amin, A. (2023). Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Afeksi: Jurnal Psikologi, Filsafat dan Saintek*. 2(4), 60-70.
- Jatisunda, M. G. (2017). Hubungan *self-efficacy* siswa SMP dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 24-30.
- Karmila N, Raudhoh S,. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 36-39.
- Ledun, I.F. R., Kaluge, H. A., & Fernandez, J.A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar matematika Siswa SMA. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2), 153-159.
- Marchelino, I., & Tuharto, T. (2024). Hubungan *Adversity Quotient*, *Self Efficacy*, dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Matematika*, 10(1), 11-21.
- Ningrum, R., & Rahmawati, R. D. (2022). Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Dalam Pembelajaran Daring. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 41-47.
- Nur, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika melalui Keterlibatan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bulukumba. *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA)*, 2(1), 1-10.
- Nur, M. A. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(3), 26-34.
- Ola, S. I., Idris, R., & Baharuddin. (2019). Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 1(1), 49-56.
- Safitri, N., Hikmah, N., Junaidi & Arjudin. (2023). Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas Viii Smp Negeri 1 Mataram. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 6954-6964.
- Sari, P, P., Hidayah, N., & Najibufahmi, M. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Daring. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71- 82.
- Triandini, E., dkk. (2019). Metode *Systematic Literature Review* untuk Identifikasi *Platform* dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *IJIS: Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.

- Uran, A.L., Leton, S.I., & Uskono, I.V. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 1(1), 69-76.
- Winasih, S. P., Pawenang, S., & Suhendro. (2018). Dampak Efikasi Diri, Motivasi Pencapaian Prestasi dan Kemandirian Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal Economics Business and Management Research*, 1(1), 42-46.
- Wulandari, D., & Sari, N. I. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Akutansi di SMK Paskita Global Jakarta. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1). 435-446.